

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁴⁹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun metode kuantitatif yang lain. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui metode pengumpulan data dan analisis yang kemudian diinterpretasikan.⁵⁰

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaali, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

⁴⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: DV. Jejak, 2018), h. 17

daripada generalisasi.⁵¹

Dalam penelitian ini, objek alamiah yang diteliti adalah pelaksanaan dalam mengembangkan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang sesuai dengan keadaan lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan Pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan layanan anak.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan layanan anak, sebagai berikut:

a. Gambaran atau deskripsi mengenai upaya Dinas Perpustakaan dan

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h.15

Kearsipan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan layanan anak.

- b. Gambaran atau deskripsi mengenai kendala yang dihadapi dalam mengembangkan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber informan yaitu Kepala Perpustakaan, dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Data sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh dari beberapa dokumen dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang melibatkan peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Peneliti mengamati dan mencatat terhadap fenomena-

fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengamatan langsung ditempat penelitian dengan cara mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, peneliti mengamati kegiatan pada layanan anak. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (face to face), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informan.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai peningkatan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini dilakukan terhadap kepala perpustakaan, dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian,

⁵² Seto mulyadi., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 232

dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto.⁵³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian ini.

Tabel I. Matrik Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan Layanan Anak.	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Wawancara dan Observasi
2.	Kedala yang dihadapi dalam mengembangkan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara	Pustakawan	Wawancara dan Observasi
3.	Gambaran Umum di lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Hulu Sungai Utara b. Visi Misi Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara c. Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu	Pustakawan dan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara	Wawancara dan Dokumentasi

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391.

	Sungai Utara		
	d. Keadaan Fasilitas dan Koleksi layanan anak di Dinas perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara		

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵⁴

Jadi, data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

⁵⁴ B. Methew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UIP, 1992), hlm. 16

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁵

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil wawancara dengan informan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 18

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfaberta, 2008), hlm. 19

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan maupun bahan-bahan lain yang dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola serta memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Teknik analisis data untuk penelitian ini ialah dilakukan secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil obsevasi, wawancara maupun dokumentasi akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari data-data dan fakta-fakta yang bersifat khusus sampai yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa prosedur penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Mengamati lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Hulu Sungai Utara
 - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal skripsi

⁵⁷ *Ibid*, hlm 334.

- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing akademik
- d. Mengajukan proposal kepada biro skripsi dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Melakukan seminar
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melakukan penelitian
- d. Menyerahkan surat riset kepada instansi yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi
- b. Pengolahan data
- c. Menganalisis data yang diperoleh
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik
- c. Jika sudah disetujui oleh dosen pembimbing akademik, maka langkah selanjutnya ialah mempertanggung jawabkan melalui sidang skripsi.